

Masuk perguruan tinggi negeri (PTN) adalah impian banyak siswa di Indonesia. Pasalnya, perguruan tinggi negeri kini menjadi salah satu institusi pendidikan yang memiliki standar kualitas tertentu sehingga banyak menjadi incaran di kalangan pelajar Indonesia. Meski tingkat persaingan yang ketat, tidak ada yang tidak mungkin jika melalui persiapan akademik yang matang.

Persiapan akademik dinilai sangat penting dalam upaya masuk PTN. Dengan persiapan yang matang, siswa bisa memiliki daya saing yang lebih baik dalam menghadapi tes seleksi masuk PTN atau SNMPTN. Salah satu hal penting dalam persiapan ini adalah kemampuan akademik, meliputi pemahaman materi dan keterampilan menyelesaikan soal-soal.

Persiapan Akademik untuk Masuk PTN



Pemahaman Materi

Salah satu hal penting saat mempersiapkan kemampuan akademik adalah pemahaman materi. Setiap mata pelajaran yang akan diujikan dalam tes seleksi masuk PTN harus dipahami secara mendalam. Mulailah dengan membaca buku referensi atau buku teks, mempelajari materi yang diajarkan di kelas secara seksama, mencatat setiap penjelasan guru saat pelajaran berlangsung, dan belajar secara mandiri di rumah bagi materi yang belum dipahami dengan baik.

Biasakan membaca dengan hati-hati dan mencatat poin-poin penting yang kemudian dapat digunakan untuk mengerjakan soal. Jangan lupa untuk memahami makna kata dan istilah

yang sering digunakan dalam soal, terutama dalam materi yang akrab dalam kehidupan sehari-hari seperti Matematika dan Bahasa Indonesia.

Keterampilan Menyelesaikan Soal

Dalam tes seleksi masuk PTN, selain seberapa baik pemahaman materi juga dilihat seberapa mampu siswa dalam menyelesaikan soal dengan benar dan cepat. Oleh sebab itu, selain mempersiapkan pemahaman materi, keterampilan menyelesaikan soal juga harus diperhatikan.

Latihan mengerjakan soal sangat diperlukan dalam meningkatkan keterampilan dalam menyelesaikan soal secara cepat dan tepat. Cari contoh soal dari banyak sumber, seperti buku referensi, latihan soal online atau lewat aplikasi, dan minta saran dari guru maupun senior yang sudah pernah mengikuti seleksi masuk PTN.

Latihan akan memperbaiki keterampilan menyelesaikan soal, meningkatkan tingkat kesulitan, dan memperkenalkan berbagai trik dan teknik untuk menjawab soal dengan cepat dan tepat. Pastikan untuk memperhatikan waktu yang dibutuhkan dalam mengerjakan soal agar mempercepat keterampilan menyelesaikan soal.

Pelajari Soal Tes Seleksi

Masing-masing PTN memiliki pola soal sendiri dalam tes seleksi masuk. Ada yang lebih condong pada keterampilan dasar siswa, ada juga yang lebih menekankan pada pemahaman konsep dan teori terkait. Sebelum mengikuti tes seleksi, sebaiknya siswa mempelajari soal-soal tes seleksi di tiap PTN, sehingga dapat mempersiapkan dengan baik dan tidak kebingungan di saat mengikuti tes.

Persiapan akademik yang baik dapat meningkatkan kesempatan siswa untuk masuk ke PTN. Sebagai siswa, pastikan untuk mempersiapkan semenarik mungkin. Lakukan berbagai pembahasan, latihan soal, dan pelajari pola soal yang ada pada tiap PTN. Pastikan juga untuk berolahraga dan mengatur waktu belajar supaya tidak kelelahan dan tetap fokus dalam mengikuti tes seleksi masuk PTN.

Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri



Seleksi masuk perguruan tinggi negeri atau lebih dikenal dengan SNMPTN, SBMPTN, dan mandiri, menjadi momok tersendiri bagi para siswa SMA/SMK/MA. Tak jarang, mereka merasa tertantang untuk mengikuti seleksi tersebut karena hanya sedikit yang dapat diterima di PTN.

Rencananya, penerimaan mahasiswa baru di PTN digelar pada tahun 2022 mendatang dengan sistem online. Sebelum membahas lebih lanjut mengenai cara mendaftar dan sistem seleksinya, mari kita bahas lebih dulu mengenai jenis-jenis seleksi yang ada di PTN.

1. SNMPTN



JADWAL SNMPTN 2022

No	Kegiatan	Waktu
1	Pembuatan Akun LTMP	04 Januari - 15 Februari 2022
PDSS DAN SNMPTN		
1	Sosialisasi PDSS	01 Desember 2021 - 08 Februari 2022
2	Sosialisasi SNMPTN	01 Desember 2021 - 28 Februari 2022
3	Launching Kegiatan PMB	04 Januari 2022
4	Penetapan Siswa Eligible	04 Januari - 08 Februari 2022
5	Pengisian PDSS	08 Januari - 08 Februari 2022
6	Pendaftaran SNMPTN	14 - 28 Februari 2022
7	Pengumuman Hasil SNMPTN	29 Maret 2022

Seluruh kegiatan pada hari yang sudah ditentukan akan diakhiri pukul 15.00 WIB

QR Code:  <https://ltsn.id>

Partners: 

Health Protocol:  JASA PROTOKOL KESEHATAN Pencegahan COVID-19

Contact: ltsn.ac.id, sekretariat@ltsn.ac.id, [LTSMPT OFFICIAL](https://www.facebook.com/LTSMPTOFFICIAL), [@ltsnofficial](https://www.instagram.com/ltsnofficial), 0804 1 450 450, [halo ltsn.ac.id](tel:08041450450)

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri atau lebih dikenal dengan SNMPTN merupakan seleksi masuk PTN dengan menggunakan hasil rapor sebagai dasar penilaiannya. SNMPTN hanya diperuntukkan bagi siswa-siswi terbaik dengan peringkat paling atas di setiap sekolah.

Pihak PTN yang tergabung dalam jalur SNMPTN memiliki persyaratan yang cukup tinggi, seperti meliputi prestasi akademik, non-akademik, kepribadian, dan tes bakat.

2. SBMPTN



Cara Melihat Skor UTBK SBMPTN

PENGUMUMAN SBMPTN 2021

Masukkan Nomor Peserta UTBK-SBMPTN 2021 dan Tanggal Lahir.

Nomor Peserta UTBK-SBMPTN 2021:

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tanggal Lahir:

0 1 / 0 1 / 2 0 0 1

LIHAT HASIL SELEKSI

Jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri, dikenal juga sebagai SBMPTN, adalah seleksi nasional yang digunakan sebagai jalur kedua bagi para calon mahasiswa yang tidak lolos seleksi SNMPTN.

Dalam jalur SBMPTN ini, peserta seleksi akan mengikuti tes tertulis dengan materi yang sesuai dengan bidang ilmu yang akan dipilih ketika mendaftar. Materi yang diujikan dalam tes tertulis SBMPTN sendiri adalah materi pelajaran SMA/SMK/MA. Jenis soal yang diujikan berupa soal pilihan ganda dan esai.

Persaingan dalam seleksi ini sangat ketat karena banyak peserta yang berlomba-lomba untuk mendaftar ke PTN melalui jalur SBMPTN.

3. Mandiri



Jalur Seleksi Mandiri Perguruan Tinggi Negeri adalah jalur yang digunakan oleh PTN untuk menyeleksi calon mahasiswa secara mandiri. Seleksi mandiri ini memungkinkan calon mahasiswa untuk mendaftar ke PTN tanpa harus melalui jalur SNMPTN atau SBMPTN.

Pada jalur mandiri, persaingan dapat dikatakan lebih kecil dibandingkan dengan jalur SNMPTN atau SBMPTN. Meskipun demikian, seleksi mandiri tetap menjadi pilihan untuk banyak calon mahasiswa yang ingin mendaftar ke perguruan tinggi negeri.

Nah, itulah tadi beberapa jenis seleksi masuk perguruan tinggi negeri di Indonesia. Kita kemudian lanjut ke tahap selanjutnya yaitu bagaimana cara mendaftar dan sistem seleksi untuk masing-masing jalur seleksi.

Strategi Lolos SNMPTN



SNMPTN

SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) merupakan seleksi tingkat nasional bagi lulusan SMA yang ingin melanjutkan studi di perguruan tinggi negeri di Indonesia. Proses seleksi ini dinilai cukup menantang dan membutuhkan strategi jitu untuk bisa lolos. Berikut adalah beberapa strategi untuk lulus SNMPTN:

1. Memahami sistem SNMPTN



Sebelum memulai proses pendaftaran SNMPTN, calon peserta perlu memahami sistem SNMPTN terlebih dahulu. Sistem SNMPTN memiliki dua komponen yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Komponen-komponen ini mempengaruhi proses seleksi. Prestasi akademik mengacu pada nilai rapor sekolah, sedangkan prestasi non akademik mengacu pada prestasi di luar kampus, seperti sertifikat prestasi di bidang olahraga dan seni. Kandidat harus memperhatikan kedua komponen tersebut untuk memaksimalkan peluang lolos SNMPTN.

2. Mempersiapkan persyaratan aplikasi



Setelah memahami sistem SNMPTN, tahap selanjutnya adalah menyiapkan persyaratan aplikasi. Persyaratan terdiri dari dokumen yang berkaitan dengan prestasi akademik dan non-akademik. Calon disarankan untuk mempersiapkan dokumen-dokumen ini sejak dini dan memastikan mereka mematuhi persyaratan. Kekurangan dokumen dapat mempengaruhi proses seleksi bahkan menghambat mereka untuk mengikuti SNMPTN. Kandidat juga harus memastikan bahwa dokumen yang diserahkan valid dan tidak kedaluwarsa.

3. Meningkatkan prestasi akademik



Prestasi akademik mempengaruhi proses seleksi cukup signifikan. Oleh karena itu, peningkatan prestasi akademik merupakan strategi penting dalam melewati SNMPTN. Kandidat perlu meningkatkan nilai akademiknya, terutama pada mata pelajaran yang berkaitan dengan program studi yang ingin ditempuh. Belajar dengan kelompok belajar atau tutor dapat membantu kandidat memperoleh pengetahuan baru dan meningkatkan keterampilan akademik mereka. Kandidat juga perlu merevisi kertas ujian sebelumnya agar terbiasa dengan format ujian SNMPTN dan jenis soal yang sering diujikan di SNMPTN. Terakhir, para kandidat harus memastikan bahwa mereka cukup istirahat agar dapat tetap fokus saat mengikuti ujian.

4. Meningkatkan prestasi non akademik

10 Personal Achievements

1. Graduated with honors from university.
2. Completed a marathon.
3. Learned a new language fluently.
4. Earned a professional certification (e.g., PMP, CPA).
5. Successfully led a major project at work.
6. Published an article or book.
7. Overcame a significant personal challenge or adversity.
8. Volunteered regularly in the community.
9. Mastered a musical instrument or artistic skill.
10. Traveled to multiple countries and embraced different cultures

Ex Examples.com



Prestasi non-akademis dapat meningkatkan nilai aplikasi Anda dan memberi Anda potensi untuk lulus SNMPTN. Kandidat yang memiliki prestasi di luar sekolah atau kinerja masyarakat yang signifikan memiliki peluang lebih tinggi untuk diterima. Kandidat disarankan untuk memiliki beberapa prestasi non-akademik, terutama di bidang program studi calon mereka. Calon juga harus memastikan mereka memiliki sertifikat yang valid atau dokumen pendukung lainnya untuk prestasi non-akademik mereka.

5. Memahami format ujian

download soal di www.o-friends.web.id

**SELEKSI NASIONAL MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI
(SNMPTN)**

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Tanggal : 01 Juli 2009
Kode Soal : 353
Area : Bandung, Yogyakarta, Padang

Gunakan PETUNJUK A untuk menjawab soal nomor 31 sampai dengan nomor 45!

Passage 1

Sometimes experience in other countries can help people to understand their own identity better. Mahatma Gandhi was born 1869 at Portandar in Western India. After studying in India, he dreamt of going to England to study. He was told that his Hindu religion did not allow voyages abroad. However, Gandhi was very determined and he finally left for England in 1887. At first he tried to learn to believe like an English gentleman, but he soon learnt that it was better to be himself. He studied law in London, qualifying in 1891. He also learnt about other religions.

He returned home to India and worked as a lawyer for two years. After some problems, he was offered a job in South Africa. Here he experienced racism as a member of the Indian community. He decided to fight for the rights of Indians using "passive resistance". He had three main beliefs, namely non-violence, religious tolerance and truth. When he finally returned to India in 1915, he became a great political leader. During the fight for independence he was often put in prison, but his beliefs never changed.

Gandhi had studied in Britain, so he understood the British better than they understood him. Gandhi's leadership led to independence, but, on Independence Day, 15 August, 1947, Gandhi refused to celebrate. He was in favor of Hindu-Muslim unity but Muslims and Hindus could not agree, so a separate Muslim state was formed in Pakistan. In 1948, Gandhi started fasting to death as a protest against fighting between India and Pakistan. He was assassinated by a Hindu fanatic on 30th January 1948. India and Pakistan are still fighting in Kashmir today. The fight for independence was a difficult one, but not as difficult as the fight for non-violence, religious tolerance and truth.

31. The passage above mainly deals with Mahatma Gandhi's

- (A) search for principles of his three main beliefs
- (B) fighting against racism in South Africa
- (C) political career as an important national leader
- (D) experience to identify his life principles
- (E) political struggle for India's independence

32. The following statement are true about Mahatma Gandhi, EXPECT...

- (A) Mahatma Gandhi's studying in Britain was against Hinduism principles
- (B) Mahatma Gandhi believed in non-violence, religious tolerance and truth
- (C) Mahatma Gandhi learned and understood about, some religious well
- (D) Mahatma Gandhi fought hard for unity of his nation
- (E) Mahatma Gandhi did not like the idea of Hindu-Muslim unity in India

33. The word *non-violence* in "He had three main beliefs, non-violence, religious tolerance and truth" (line 8) can best be replaced by...

- (A) favorable conducts
- (B) peaceful actions
- (C) political spirits
- (D) religious prejudices
- (E) passive behaviors

Memahami format ujian SNMPTN sangat penting agar para calon dapat mempersiapkan diri dengan baik. Format ujian SNMPTN terdiri dari tiga sesi yang masing-masing berisi tiga soal. Pertanyaan datang dari tiga bidang: Ilmu Sosial, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Eksakta. Kandidat harus mengikuti perkembangan terkini yang terkait dengan bidang ini, dan tahu bagaimana memecahkan masalah dan keterampilan berpikir kritis. Berlatih dengan makalah sebelumnya dari ujian SNMPTN sebelumnya adalah cara terbaik untuk membiasakan diri dengan jenis soal yang akan muncul dalam ujian yang sebenarnya.

Itulah beberapa strategi untuk lolos SNMPTN. Ingat, persiapan sejak dini dan disiplin dalam belajar dan berprestasi non akademik dapat memperbesar peluang Anda untuk lulus SNMPTN. Semoga beruntung!

Alternatif Masuk PTN: SBMPTN dan UTBK

UTBK	SBMPTN
Definisi UTBK Ujian tertulis Berbasis Komputer SBMPTN Seleksi bersama masuk perguruan tinggi	
Tujuan UTBK Mengukur kemampuan SBMPTN Seleksi jalur perguruan tinggi ujian pengetahuan	
Materi Ujian UTBK TRS : Tes Potensi Skolastik dan TKA SBMPTN Diadakan setelah selesai UTBK	
Sistem Penilaian UTBK Scoring SBMPTN Berdasarkan hasil UTBK	

Bagi para pelajar SMA atau sederajat yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, masuk PTN Indonesia adalah impian setiap siswa. Namun, setiap tahun selalu saja ada keputusan yang membingungkan yakni cara masuk PTN. Hal ini disebabkan karena ada dua alternatif utama untuk masuk ke PTN yakni SBMPTN dan UTBK.

SBMPTN merupakan singkatan dari Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri. Seleksi ini dilakukan secara nasional dan bersifat kompetitif karena jumlah peminat selalu lebih banyak dari kuota yang disediakan. Sehingga, hanya pelajaran dengan nilai tertinggi saja yang dapat diterima. Kali ini SBMPTN 2021 akan diselenggarakan pada tanggal 22 Juni

atau hari Selasa hingga tanggal 28 Juni atau hari Senin pada jam 07:00-22:00 WIB

UTBK merupakan singkatan dari Ujian Tulis Berbasis Komputer. UTBK ini merupakan salah satu cara masuk PTN yang baru yang juga sering membingungkan bagi banyak calon mahasiswa. UTBK ini digelar oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) pada setiap tahunnya, dimana peserta tes hanya dapat mengikuti sekali dalam setahun. Melalui UTBK ini, setiap calon mahasiswa akan mengevaluasi kemampuan dalam tiga bidang studi yakni Matematika, Fisika, dan Kimia. UTBK ini juga dapat diikuti pada bulan April hingga Mei pada tahun 2021.

Perbedaan SBMPTN dan UTBK

UTBK	SBMPTN
Definisi UTBK Ujian tertulis Berbasis Komputer SBMPTN Seleksi bersama masuk perguruan tinggi	
Tujuan UTBK Mengukur kemampuan SBMPTN Seleksi jalur perguruan tinggi ujian penyetoran	
Materi Ujian UTBK TRS : Tes Responsif SKolastik k TKA SBMPTN Diadakan setelah selesai UTBK	
Sistem Penilaian UTBK Scoring SBMPTN Babak kedua hasil UTBK	

SBMPTN dan UTBK adalah dua cara yang berbeda namun sama-sama dijadikan pilihan untuk masuk ke PTN Indonesia. Sebenarnya, apa perbedaan utama dari kedua cara tersebut? salah satu perbedaannya terletak dari cara pelaksanaannya yang berbeda,

SBMPTN dilakukan melalui kertas dan pensil sehingga peserta lebih mudah dalam memilih jawaban. Sementara UTBK dilakukan dengan sistem komputer menjadikan peserta tertantang adanya keterbatasan waktu dalam menjawab soal. Selain itu, UTBK digunakan sebagai ajang seleksi di jalur undangan yang dimana lembaga pemerintah atau perusahaan memilih untuk mengajukan calon mahasiswa melalui jalur ini.

Secara garis besar, perbedaan terbesar antara SBMPTN dan UTBK terletak pada materi soal yang diujikan. Pada SBMPTN, peserta tes akan diuji mengenai beberapa mata pelajaran seperti Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia. Sedangkan pada UTBK, hanya terdiri atas tiga mata pelajaran yakni Matematika, Fisika, dan Kimia. Selain itu, tingkat kesulitan pada setiap soal utama UTBK lebih sulit dibandingkan dengan SBMPTN, sehingga pelajaran yang diujikan UTBK lebih banyak memerlukan pengetahuan yang lebih mendalam dan pemahaman yang lebih baik pada subjek tersebut.

Namun, banyak calon mahasiswa yang menyukai UTBK melalui beberapa alasan. Salah satunya keuntungan dari UTBK adalah tes dapat dilakukan hanya dalam satu waktu dan tempat, menghemat waktu dan biaya yang sebelumnya dikeluarkan untuk melakukan serangkaian tes.

Cara Berhasil Masuk PTN Melalui SBMPTN dan UTBK



Tidak mudah untuk masuk ke perguruan tinggi negeri, apalagi melalui jalur SBMPTN atau UTBK. Namun, jika tetap berusaha dan memperkuat kemampuan saat ujian nanti, maka peluang untuk diterima sebagai mahasiswa di PTN akan semakin besar.

Ada beberapa tips yang bisa dilakukan untuk berhasil masuk PTN melalui SBMPTN atau UTBK:

1. Rajin belajar dan berlatih soal-soal Ujian. Menjalankan latihan soal akan melatih keterampilan berpikir dan juga meningkatkan kelancaran dalam menjawab setiap soal di waktu yang ditentukan.
2. Pilih pelajaran yang ingin ditekuni dengan baik. Carilah bahan bacaan penguatan tentang pelajaran yang seringkali membuat Anda kesulitan.
3. Kelola waktu dengan baik dan bijak. Karena salah satu kendala utama dari peserta tes adalah waktu yang sangat terbatas, maka manajemen waktu yang baik sangat diperlukan

dalam menjawab setiap soal dengan baik dan benar.

4. Cari informasi tentang cara masuk PTN yang tepat. Setiap tahunnya peraturan untuk masuk ke perguruan tinggi negeri selalu berubah. Oleh karena itu, agar tidak kebingungan, pastikanlah bahwa kamu selalu melakukan pengecekan semua informasi penting dari alur pendaftaran hingga pengambilan jurusan.

5. Jangan lupa untuk memperhatikan kesehatan. Meskipun sedang dalam rangka belajar keras tetapi jangan mengorbankan kesehatan karena kesehatan mental yang baik akan meningkatkan kemampuan untuk menyelesaikan soal ujian dengan baik dan benar.

Itulah sedikit informasi tentang alternatif cara masuk PTN di Indonesia, yakni SBMPTN dan UTBK. Setiap pilihan tentunya memiliki keuntungan dan kelemahan masing-masing, hanya kalian yang bisa memutuskan pilihan yang paling tepat. Selamat mencoba dan semoga sukses!

Tips Memilih Jurusan dan Universitas untuk Masuk PTN



Memilih jurusan dan universitas yang tepat ketika ingin masuk PTN menjadi hal yang sangat penting. Hal ini tak hanya memengaruhi masa depanmu, melainkan juga menentukan tingkat kesenanganmu dalam proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, berikut beberapa tips memilih jurusan dan universitas untuk masuk PTN.

1. Pilih jurusan berdasarkan minat dan bakat

Potensi atau kemampuan spesial seseorang yang bersifat bawaan dari lahir.	Hasrat, perasaan kuat pada sesuatu. Hal-hal yang disukai atau membuat antusias.
Salah satu cara identifikasinya , cermati aktivitas sehari-harimu. Lalu, rasakan area aktivitas mana yang hasilnya konsisten paling baik dari waktu ke waktu.	Minat ditunjukkan dengan beberapa reaksi yang lebih mudah disadari.
Selain itu bertanyalah kepada orang lain. Bisa orang tua, saudara, teman yang kalian kenal dengan baik untuk memperkuat apa yang kamu rasakan.	Misalnya, betah berlama-lama melakukan sesuatu, menikmati setiap prosesnya (<i>enjoy</i>), atau memiliki inisiatif untuk terus menggali maupun mencari

Pertimbangkan selera dan dendamu sebagai indikator memilih jurusan yang bisa dipilih. Saat memilih, cobalah untuk mengetahui kelebihanmu dan memilih jurusan yang sesuai dengan bakatmu. Jangan terikat dengan jurusan tertentu hanya karena terdorong oleh teman atau keluarga. Pastikan kamu memilih jurusan yang menjawab kriteria minat dan bakatmu. Ini akan memudahkan belajar di universitas dan meningkatkan kesenangan selama kuliah.

2. Cari referensi universitas

Elfitri Kurnia Erza¹, Rosini², Erlangga Wisnu Wardana³

ABSTRACT. Electronic sources of information have become part of the learning process in higher education. Students are very familiar with sources of information that can be accessed easily using the devices they have. Health information sources are one of the reference sources needed by YARSI University Faculty of Medicine students. This study aims to analyze what reference sources students often use in their learning process. In addition, this research was also conducted to find out how students access health information sources in electronic form. The research method used is a quantitative method with a descriptive approach, with a total sample of 80 students. Primary data obtained through questionnaires, and supported by secondary data in the form of observations and interviews of the head of the library and librarian. The research results found that students were very familiar with electronic information sources. The databases that are frequently accessed are EBSCO and Proquest, because these databases are subscribed to by the library. In addition, students also access the database for free using the DOI website and Oneseach. The barriers for students to access were difficulties in determining keywords and finding other sites that contained health information.

Saat akan memilih universitas, lebih baik mencari referensi terlebih dahulu. Cari informasi tentang kualitas universitas, daerah, fakultas, biaya, fasilitas, dan akreditasi yang terjamin dari Kementerian Pendidikan sehingga rekomendasi dalam memilih universitas dapat diperoleh. Melalui internet, kamu dapat mencar berbagai referensi universitas dan perbandingan mengenai kualitasnya. Anda juga dapat melihat ranking universitas yang tersedia di pusat lokal atau internasional. Mereka bisa membantu Anda dalam memilih universitas.

3. Pertimbangkan biaya studi dan costing

4.	Bnu Kesehatan Reproduksi	8.500.000	10.000.000	6.000.000	22.500.000	25.000.000	8.000.000
5.	Pendidikan Kedokteran	8.500.000	10.000.000	-	22.500.000	25.000.000	-
6.	Bnu Kesehatan Gigi	8.500.000	10.000.000	8.000.000	17.500.000	20.000.000	8.000.000
7.	Bnu Hukum	10.000.000	10.000.000	-	22.500.000	25.000.000	10.000.000
8.	Kemotarian	12.000.000	10.000.000	-	22.500.000	17.500.000	-
9.	Bnu Ekonomi	8.500.000	10.000.000	4.000.000	17.500.000	20.000.000	8.000.000
10.	Magister Manajemen						

Keuangan merupakan faktor penting ketika memilih universitas. Pertimbangkan biaya studi dan fasilitas yang diberikan oleh universitas dan sesuaikan dengan kemampuanmu. Jangan memaksakan diri memilih universitas besar, jika biaya hidup terlalu mahal. Dalam memilih universitas, pertimbangkan beberapa faktor seperti biaya hidup, biaya kuliah, transportasi, dan biaya keperluan yang dianggap diperlukan.

4. Perhatikan infrastuktur pendukung dan akreditasi



Pilih universitas dengan fasilitas yang cukup lengkap dan memadai seperti laboratorium, perpustakaan, kantin, dan tempat parkir yang memadai. Selain itu, perhatikan akreditasi universitas. Akreditasi adalah jaminan bahwa universitas telah memenuhi beberapa standar yang diatur oleh Kementerian Pendidikan. Akreditasi yang tinggi dapat memberikan kepercayaan dalam memilih universitas terbaik.

5. Kunjungi universitas dalam pameran pendidikan



Kunjungi pameran pendidikan yang sering diadakan setiap tahunnya untuk mencari informasi tentang pilihan universitas yang didambakan. Pada saat pameran pendidikan, kamu dapat mengetahui berbagai informasi mengenai fakultas dan jurusan yang ditawarkan oleh universitas, kegiatan-kegiatannya, juga kamu dapat bertanya kepada universitas terkait tentang minat dan bakatmu.

Menyimak tips diatas menjadi salah satu cara memilih jurusan dan universitas yang tepat untuk masuk PTN. Dengan demikian, kamu dapat memilih jurusan dan universitas yang dapat membantumu menggapai impian menjadi seorang sarjana yang sukses. Selamat berjuang!